

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PEMBINAAN
POSYANDU ERA BARU DI POSYANDU LEMBANG
RANTE UMA KECAMATAN BUNTU PEPASAN
TAHUN 2026**

Ludia Banne Allo¹, Defyanti Dwi Wahyuni Ambali², Herman Tandilimbong³

Institut Toraja Raya Indonesia ^{1,2,3}

gemaristy@gmail.com^{1*}, yantyanto@gmail.com^{2*}, hermantandilimbong@gmail.com^{3*}

Abstrak (Indonesia)

Posyandu menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar di masyarakat melalui kegiatan pemantauan tumbuh kembang balita, imunisasi, pelayanan keluarga berencana, pemantauan status gizi, serta edukasi kesehatan. Namun, perkembangan teknologi, perubahan pola hidup masyarakat, serta tuntutan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan mengharuskan Posyandu melakukan transformasi menuju pelayanan yang lebih modern, inovatif, dan terintegrasi. Transformasi tersebut dikenal dengan konsep Posyandu Era Baru.

Posyandu Era Baru merupakan pengembangan pelayanan Posyandu dengan pendekatan pelayanan kesehatan yang lebih luas dan berbasis teknologi. Pelayanan tidak hanya berfokus pada ibu hamil dan balita, tetapi juga mencakup remaja, usia produktif, dan lansia. Selain itu, Posyandu Era Baru menekankan pentingnya digitalisasi pencatatan dan pelaporan, peningkatan kapasitas kader, edukasi kesehatan berbasis multimedia, serta kolaborasi lintas sektor dalam mendukung kesehatan masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Posyandu Lembang Rante Uma, Kecamatan Buntu Pepasan pada tanggal 15 Mei 2026 dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu serta masyarakat mengenai implementasi Posyandu Era Baru. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan kesehatan, pembinaan kader, demonstrasi penggunaan media digital sederhana, pemeriksaan kesehatan dasar, dan diskusi interaktif bersama masyarakat. Sasaran kegiatan terdiri atas kader Posyandu, ibu hamil, ibu balita, remaja, dan lansia.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Kader Posyandu mampu memahami konsep Posyandu Era Baru dan mulai memahami penggunaan media pencatatan sederhana berbasis digital. Melalui kegiatan ini diharapkan Posyandu Lembang Rante Uma dapat menjadi salah satu contoh Posyandu yang aktif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Posyandu Era Baru, pembinaan kader, pengabdian masyarakat, kesehatan masyarakat.

Abstract (English)

Integrated Health Posts (Posyandu) are at the forefront of providing basic health services in the community through activities such as monitoring toddler growth and development, immunizations, family planning services, nutritional status monitoring, and health education. However, technological advancements, changing lifestyles, and demands for improved quality health services require Posyandu to transform toward more modern, innovative, and integrated services. This transformation is known as the New Era Posyandu concept.

The New Era Posyandu embodies the development of Posyandu services with a broader, technology-based approach to health services. Services focus not only on pregnant women and toddlers but also on adolescents, productive-age individuals, and the elderly. Furthermore, the New Era Posyandu emphasizes the importance of digitalized recording and reporting, cadre capacity building, multimedia-based health education, and cross-sector collaboration in supporting public health.

This Community Service (PKM) activity was conducted at the Lembang Rante Uma Posyandu, Buntu Pepasan District, on May 15, 2026, with the aim of improving the knowledge and skills of Posyandu cadres and the community regarding the implementation of the New Era Posyandu. The activity implementation methods included health education, cadre training, demonstrations on the use of simple digital media, basic health examinations, and interactive discussions with the community. The target groups included Posyandu cadres, pregnant women, mothers of toddlers, adolescents, and the elderly.

The results showed a high level of enthusiasm among participants. Posyandu cadres were able to understand the concept of the New Era Posyandu and began to understand the use of simple digital-based recording media.

Through this activity, it is hoped that the Lembang Rante Uma Posyandu can become an example of an active, innovative, and adaptive Posyandu, thereby supporting the sustainable improvement of public health.

Keywords: New Era Posyandu, cadre development, community service, public health.

DOI :

<https://stikestanatoraja.ac.id>

**Correspondent Author: Ludia Banne Allo,*

Email : gemaristy@gmail.com

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang menjadi bagian penting dalam pembangunan kesehatan di Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Keberadaan Posyandu sangat membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar yang mudah dijangkau, murah, dan berkesinambungan. Posyandu berperan aktif dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi, meningkatkan status gizi masyarakat, mendukung program imunisasi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (Lestari, Wahyuni, & Rahmawati, 2020).

Selama ini Posyandu identik dengan pelayanan kesehatan ibu dan anak, seperti penimbangan balita, imunisasi, pemberian makanan tambahan, pelayanan keluarga berencana, dan pemeriksaan ibu hamil. Namun, seiring perkembangan zaman dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih luas, Posyandu dituntut untuk mampu beradaptasi dan melakukan inovasi pelayanan (Pratiwi & Kurniawan, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan, pelaporan, edukasi kesehatan, serta komunikasi dengan masyarakat dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan Posyandu. Selain itu, perubahan pola penyakit di masyarakat yang tidak hanya didominasi oleh penyakit menular tetapi juga meningkatnya penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes, menuntut Posyandu untuk memperluas cakupan pelayanannya.

Sebagai bentuk transformasi pelayanan kesehatan primer, pemerintah mengembangkan konsep Posyandu Era Baru (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Posyandu Era Baru merupakan bentuk pengembangan Posyandu yang lebih modern, inovatif, terintegrasi, dan berbasis teknologi. Posyandu Era Baru tidak hanya memberikan pelayanan bagi ibu hamil dan balita, tetapi juga melayani remaja, usia produktif, dan lansia melalui pendekatan pelayanan kesehatan sepanjang siklus kehidupan.

Konsep Posyandu Era Baru juga menekankan pentingnya peningkatan kapasitas kader Posyandu sebagai penggerak utama pelayanan kesehatan masyarakat (Yuliana & Sari, 2021). Kader Posyandu dituntut memiliki kemampuan dalam memberikan edukasi kesehatan, melakukan pencatatan dan pelaporan berbasis digital sederhana, serta mampu membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat. Dengan demikian, kader Posyandu tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Posyandu Lembang Rante Uma di Kecamatan Buntu Pepasan merupakan salah satu Posyandu yang aktif melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan kader Posyandu, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan pengetahuan kader mengenai konsep Posyandu Era Baru, minimnya pemanfaatan media digital dalam pelayanan Posyandu, serta kurangnya variasi metode edukasi kesehatan yang menarik bagi masyarakat.

Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu masih perlu ditingkatkan, terutama pada kelompok remaja dan lansia. Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa Posyandu hanya diperuntukkan bagi balita dan ibu hamil sehingga keterlibatan kelompok usia lainnya masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembinaan dan edukasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya Posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan berbasis masyarakat bagi seluruh kelompok usia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pelaksana melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pembinaan Posyandu Era Baru di Posyandu Lembang Rante Uma, Kecamatan Buntu Pepasan pada tanggal 15 Mei 2026. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu, memperluas wawasan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan modern berbasis komunitas, serta mendukung terwujudnya Posyandu yang aktif, inovatif, dan berkelanjutan.

2. Tujuan Kegiatan

a. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader serta masyarakat tentang implementasi Posyandu Era Baru di Posyandu Lembang Rante Uma.

b. Tujuan Khusus

- 1) Memberikan edukasi mengenai konsep Posyandu Era Baru.
- 2) Melatih kader dalam penggunaan media pencatatan dan edukasi digital.
- 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan Posyandu.
- 4) Mendorong penerapan pelayanan kesehatan yang lebih inovatif dan terintegrasi.

c. Manfaat Kegiatan

- 1). Bagi kader Posyandu: meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan.
- 2). Bagi masyarakat: meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kesehatan.
- 3). Bagi institusi pendidikan: menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 4). Bagi pemerintah desa dan puskesmas: mendukung penguatan pelayanan kesehatan masyarakat.

B. KONSEP POSYANDU ERA BARU

Posyandu adalah bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat serta memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Posyandu Era Baru merupakan bentuk transformasi pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat, dan kemajuan teknologi informasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan primer agar lebih efektif, efisien, inovatif, dan mampu menjangkau seluruh kelompok masyarakat.

Pada konsep Posyandu konvensional, pelayanan lebih berfokus pada lima program utama yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare. Namun, pada Posyandu Era Baru cakupan pelayanan diperluas menjadi pelayanan kesehatan sepanjang siklus kehidupan (life cycle), mulai dari bayi, balita, remaja, usia produktif, hingga lansia.

Posyandu Era Baru juga menekankan pendekatan promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Pelayanan tidak hanya berorientasi pada pengobatan, tetapi lebih mengutamakan upaya pencegahan penyakit, peningkatan perilaku hidup sehat, serta pemberdayaan masyarakat agar mampu menjaga kesehatannya secara mandiri.

Salah satu ciri utama Posyandu Era Baru adalah pemanfaatan teknologi digital dalam pelaksanaan pelayanan. Digitalisasi dilakukan dalam bentuk pencatatan data kesehatan, pelaporan kegiatan, pemantauan tumbuh kembang anak, serta penyebaran informasi kesehatan melalui media sosial atau aplikasi digital sederhana. Penggunaan teknologi ini membantu kader dan tenaga kesehatan dalam meningkatkan ketepatan data serta mempermudah koordinasi pelayanan kesehatan (Handayani & Fitriani, 2022).

Selain itu, Posyandu Era Baru juga mengembangkan metode edukasi kesehatan yang lebih menarik dan interaktif, seperti penggunaan video edukasi, media visual, demonstrasi praktik kesehatan, serta diskusi kelompok. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan (Lestari, Wahyuni, & Rahmawati, 2020).

Konsep Posyandu Era Baru juga menempatkan kader sebagai agen perubahan dalam masyarakat (Waryana, 2016). Kader tidak hanya bertugas membantu pelayanan kesehatan, tetapi juga menjadi motivator, edukator, dan fasilitator dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan menjadi bagian penting dalam pengembangan Posyandu Era Baru (Yuliana & Sari, 2021).

Dalam implementasinya, Posyandu Era Baru membutuhkan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, seperti pemerintah desa, puskesmas, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, dan institusi pendidikan. Kolaborasi lintas sektor ini penting untuk menciptakan pelayanan kesehatan yang terpadu dan berkelanjutan.

Karakteristik Posyandu Era Baru meliputi:

1. Digitalisasi pencatatan dan pelaporan.
2. Pelayanan kesehatan lintas usia.
3. Edukasi kesehatan berbasis multimedia.
4. Pemberdayaan kader yang berkelanjutan.
5. Kolaborasi lintas sektor.
6. Pendekatan promotif dan preventif.
7. Pelayanan kesehatan berbasis komunitas.
8. Pemanfaatan media komunikasi digital.

Dengan adanya Posyandu Era Baru diharapkan pelayanan kesehatan masyarakat menjadi lebih berkualitas, mudah diakses, dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup sehat.

C. METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Posyandu Lembang Rante Uma, Kecamatan Buntu Pepasan pada tanggal 15 Mei 2026.

Sasaran Kegiatan

- a. Kader Posyandu
- b. Ibu hamil
- c. Ibu balita
- d. Remaja
- e. Lansia

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Koordinasi dengan pemerintah setempat dan petugas puskesmas.
- 2) Penyusunan materi edukasi.
- 3) Persiapan media pembelajaran dan alat kesehatan.

b. Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dalam bentuk:

- 1) Penyuluhan kesehatan tentang Posyandu Era Baru.
- 2) Pembinaan kader Posyandu.
- 3) Demonstrasi penggunaan pencatatan digital sederhana.
- 4) Pemeriksaan kesehatan dasar.
- 5) Diskusi dan tanya jawab.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Observasi partisipasi peserta.
- b. Tanya jawab langsung.
- c. Penilaian pemahaman kader setelah pembinaan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan kader Posyandu, tenaga kesehatan, dan masyarakat setempat. Acara dimulai dengan pembukaan oleh pihak pemerintah setempat dan dilanjutkan dengan penyuluhan mengenai konsep Posyandu Era Baru.

Materi yang diberikan meliputi:

- a. Pentingnya Posyandu dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.
- b. Transformasi Posyandu menuju Era Baru.
- c. Pemanfaatan teknologi dalam pelayanan Posyandu.
- d. Peran kader dalam edukasi kesehatan masyarakat.

Selanjutnya dilakukan demonstrasi penggunaan media digital sederhana untuk pencatatan data Posyandu serta edukasi kesehatan berbasis video. Kader terlihat antusias mengikuti kegiatan dan aktif bertanya mengenai implementasi Posyandu Era Baru.

Selain penyuluhan, dilakukan pemeriksaan kesehatan dasar berupa pengukuran tekanan darah, berat badan, tinggi badan, serta konsultasi kesehatan sederhana.

DOKUMENTASI KEGIATAN



2. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pembinaan Posyandu Era Baru di Posyandu Lembang Rante Uma dilaksanakan dengan melibatkan kader Posyandu, tenaga kesehatan, aparat pemerintah setempat, serta masyarakat. Peserta yang hadir terdiri dari ibu hamil, ibu balita, remaja, dan lansia yang menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.

Pada tahap awal kegiatan dilakukan penyuluhan mengenai konsep Posyandu Era Baru dan pentingnya transformasi pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Peserta diberikan pemahaman mengenai perluasan fungsi Posyandu yang tidak hanya melayani ibu dan balita, tetapi juga seluruh kelompok usia. Materi yang diberikan disampaikan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, dan media visual sehingga peserta lebih mudah memahami materi.

Selanjutnya dilakukan pembinaan kader Posyandu mengenai penggunaan media digital sederhana untuk pencatatan dan pelaporan data kesehatan. Kader diperkenalkan pada penggunaan telepon pintar dalam pencatatan data balita dan pemeriksaan kesehatan sederhana. Kegiatan ini mendapat respon positif dari kader karena dinilai dapat mempermudah proses dokumentasi pelayanan Posyandu (Handayani & Fitriani, 2022).

Selain kegiatan edukasi dan pembinaan kader, dilakukan pula pemeriksaan kesehatan dasar berupa pengukuran tekanan darah, berat badan, tinggi badan, dan konsultasi kesehatan sederhana. Masyarakat tampak aktif mengikuti pemeriksaan dan berkonsultasi mengenai masalah kesehatan yang dialami.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

- a. Kader Posyandu memahami konsep dasar Posyandu Era Baru.
- b. Kader memiliki pengetahuan tambahan mengenai pemanfaatan media digital dalam pelayanan Posyandu.
- c. Masyarakat memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin.
- d. Terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.
- e. Peserta menunjukkan minat terhadap edukasi kesehatan berbasis multimedia.
- f. Kader menjadi lebih percaya diri dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat (Aisyah & Nurhayati, 2021).

Keberhasilan kegiatan juga terlihat dari tingginya partisipasi masyarakat dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Banyak peserta yang aktif menyampaikan pertanyaan terkait kesehatan ibu, gizi balita, pencegahan stunting, serta pemeriksaan kesehatan pada usia lanjut.

3. Pembahasan

Kegiatan pembinaan Posyandu Era Baru di Posyandu Lembang Rante Uma menunjukkan bahwa edukasi dan pembinaan kader memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Kader Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman agar mampu memberikan pelayanan yang lebih optimal (Aisyah & Nurhayati, 2021).

Peningkatan pemahaman kader mengenai konsep Posyandu Era Baru menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian kader masih memahami Posyandu sebatas pelayanan penimbangan balita dan imunisasi. Setelah diberikan pembinaan, kader mulai memahami bahwa Posyandu Era Baru memiliki cakupan pelayanan yang lebih luas, meliputi pelayanan kesehatan remaja, usia produktif, hingga lansia (Pratiwi & Kurniawan, 2023).

Pemanfaatan media digital sederhana dalam kegiatan Posyandu juga memberikan dampak positif terhadap efektivitas pelayanan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Penggunaan telepon pintar untuk pencatatan data kesehatan dinilai lebih praktis dan membantu kader dalam menyimpan data secara lebih rapi dan sistematis. Hal ini sejalan dengan program transformasi pelayanan kesehatan primer yang mendorong digitalisasi pelayanan kesehatan masyarakat.

Metode edukasi yang interaktif melalui penggunaan media visual, video edukasi, dan diskusi kelompok terbukti mampu meningkatkan minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu (Notoatmodjo, 2018). Masyarakat menjadi lebih aktif bertanya dan berdiskusi mengenai masalah kesehatan yang mereka alami. Pendekatan edukasi yang menarik dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat serta membentuk perilaku hidup sehat.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa dukungan masyarakat dan pemerintah setempat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program Posyandu Era Baru. Keterlibatan aparat desa, tenaga kesehatan, dan kader Posyandu menciptakan suasana kegiatan yang kondusif dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Selain itu, kegiatan pemeriksaan kesehatan dasar memberikan manfaat langsung bagi masyarakat karena membantu mendeteksi dini masalah kesehatan seperti hipertensi dan gangguan status gizi. Pemeriksaan kesehatan rutin sangat penting dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan fasilitas digital, jaringan internet yang belum stabil, serta kemampuan kader yang masih perlu ditingkatkan dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan agar implementasi Posyandu Era Baru dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan kader dan masyarakat mengenai Posyandu Era Baru. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih modern, inovatif, dan berkelanjutan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pembinaan Posyandu Era Baru di Posyandu Lembang Rante Uma, Kecamatan Buntu Pepasan pada tanggal 15 Mei 2026 berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan kader dan masyarakat mengenai konsep Posyandu Era Baru serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan.

2. Saran

- a. Kegiatan pembinaan kader perlu dilakukan secara berkelanjutan.
- b. Posyandu perlu didukung dengan fasilitas digital sederhana.
- c. Perlu adanya kerja sama lintas sektor dalam pengembangan Posyandu Era Baru.
- d. Edukasi kesehatan kepada masyarakat perlu dilakukan secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyah, S., & Nurhayati, E. (2021). Pemberdayaan kader Posyandu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 45–52.
2. Handayani, R., & Fitriani, D. (2022). Transformasi Posyandu berbasis digital sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 115–123.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Transformasi Pelayanan Kesehatan Primer*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
5. Lestari, N., Wahyuni, S., & Rahmawati, A. (2020). Edukasi kesehatan melalui Posyandu dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup sehat. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 5(1), 20–28.
6. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Pratiwi, D., & Kurniawan, H. (2023). Implementasi Posyandu Era Baru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 66–74.
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
9. Waryana. (2016). *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
10. Yuliana, M., & Sari, P. (2021). Penguatan kapasitas kader Posyandu melalui pelatihan dan pembinaan berkelanjutan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(3), 88–96.